

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berawal dari permasalahan menyusutnya habitat orangutan di Indonesia akibat degradasi lahan, perburuan, atau penangkapan liar yang tidak memiliki media yang memungkinkan untuk membantu menyelamatkan orangutan, maka dalam perancangan ini mencoba memberikan tawaran berupa media *motion graphic* #saveorangutan sebagai tawaran solusi.

*Motion graphic* dalam perancangan ini merupakan media utama yang befokus pada memberikan informasi yang terjadi pada habitat orangutan yang diambang kepunahan dan benar-benar terjadi di Indonesia karena sangat penting bagi masyarakat dikarenakan populasi orangutan yang terus menurun lewat penggambaran perjuangan orangutan Bono dan keluarganya menghadapi situasi yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Tidak hanya media utama, berbagai media pendukung juga saling melengkapi perancangan ini guna dapat mencapai tujuan. Perancangan ini pun disusun secara bertahap dan linier yang artinya tap tahapan harus dijalankan secara berurutan dari awal hingga akhir.

Banyak sekali kesulitan yang dialami dalam perancangan ini baik dalam pengumpulan data ataupun dalam proses produksi. Pengumpulan data dan identifikasi harus dilakukan dengan tepat dan dapat dipercaya, dikarenakan ini adalah tahapan yang sangat membantu dalam proses merancang desain. *Output* yang dihasilkan harus memiliki kemungkinan yang tepat sasaran dan memiliki fungsi yang tinggi bagi target karena mengandung data dan informasi yang berdasarkan fakta.

Merancang sebuah *motion graphic* memerlukan kerjasama tim dan kondisi alur kerja yang kuat. Kerja sama tim merupakan aspek penting dalam proses produksi dikarenakan jika tidak ada koordinasi yang baik dapat menyebabkan produksi yang akan bermasalah dan menyita jadwal yang telah disusun dengan baik.

## B. Saran

Proses perancangan *motion graphic* #saveorangutan ini memang belum sempurna dan diperlukan saran dan masukan. Beberapa kendala yang dialami yaitu sulitnya mendapatkan empati dengan orangutan asli yang terdapat di Kalimantan dikarenakan berada di luar pulau Jawa. Perancangan ini sangat penting ditindak lanjuti karena kasus orangutan memang bukanlah kasus yang sepele, maka itu diperlukan dukungan dari masyarakat dan pihak-pihak yang telah mendukung penyelamatan dan pelestarian orangutan di Indonesia.

Selain itu dalam merancang sebuah *motion graphic* dibutuhkan perhatian khusus pada komposisi tim dan alur kerja yang tepat agar kualitas produksi dapat berjalan beriringan dan dapat mencapai tujuan perancangan tepat waktu. Karena jika satu individu bekerja tidak sesuai alur yang tepat maka dapat menghambat proses produksi dan mempengaruhi kualitas *motion graphic* nantinya. Dalam merancang sebuah *motion graphic* juga perlu diperhatikan instruksi-instruksi yang telah dirancang seperti memperhatikan moodboard, sketsa, storyboard, hingga naskah yang tepat, agar hasil perancangan dapat sesuai hasil yang diinginkan dan maksimal dalam proses selanjutnya. Selain itu diperlukan strategi-strategi yang matang dalam mengkampanyekan perancangan ini yang sesuai dengan daya cakup target audiens.

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membuka celah bagi desainer dalam mengangkat permasalahan disekitarnya namun penting ke dalam sebuah produk desain komunikasi visual. Seorang desainer harus mampu sebagai *Problem Solver* yang mampu menjembatani permasalahan agar mudah dikonsumsi oleh target audiens. Desainer harus mampu mencoba memahami ilmu lain untuk memahami permasalahan yang ada karena ilmu desain komunikasi visual sendiri merupakan ilmu multi disiplin. Hal tersebut merupakan kunci agar desainer mampu menciptakan media yang relevan bagi konteks masalah yang dihadapi, termasuk dalam memahami cara kerja *motion graphic* dalam pembahasan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Blazer, Liz. (2016). *Animated Storytelling: Simple Steps for Creating Animation 7 Motion Graphics*. Berkeley, California: Peachpit Press
- Krasner, Jon. (2008). *Motion Graphic Design: Applied History and Aesthetics*. Oxford: Elsevier.
- Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kuswanda, Wanda. (2014). *Orangutan Batang Toru: Kritis di Ambang Punah*. Bogor: Forda Press
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009). *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tinarbuko, Sumbo. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Williams, Richard. (2001). *The Animators Survival Kit*. United States: Faber and faber

### Jurnal

- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2009. *Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan Indonesia 2007-2017*
- Rahman, Aulia Dede. 2010. *Karakteristik Habitat dan preferensi Pohon Sarang orangutan (Pongo pygmaeus wurmbii) di Taman Nasional tanjung Pitung (Studi Kasus Camp Leakey)*. Vol. 7 No. 2. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Prayogo, H., Thohari, A.M., Sholihin, D.D., Prasetyo, L.B., Sugardjito. 2014. *Karakter Kunci Pembeda Antara Orangutan Kalimantan (Pongo Pygmaeus) Dengan Orangutan Sumatera (Pongo Abellii)*. Vol 16, No. 1. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Haddad, Abdullah.A., Prayogo, Hari., Anwari, Muhammad. S. 2017. *Perilaku Makan Dan Jenis Pakan Orangutan (Pongo Pygmaeus) Di Yayasan International Animal Rescue Indonesia (YIARI) Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat*. Vol. 5 (2). Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Orangutan Population and Habitat Viability Assessment. 2017. *Sosialisasi PHVA Orangutan 2016*. Jakarta.

### **Tautan Online**

- Amindoni, Ayomi. 2017. *Orangutan Tapanuli, Spesies Baru Orangutan yang Masa Depannya 'Terancam'*. Diakses 16 Oktober 2019 di URL : (<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42140896>)
- Larasati, Mega Dinda. 2017. *Orangutan: Taksonomi, Makanan, Habitat dan Upaya konservasi*. Diakses 15 Oktober 2019 di URL : (<https://foresteract.com/orang-utan/>)
- Risnandar, Cecep. 2018. *Hutan Hujan Tropis*. Diakses 15 Oktober di URL : (<https://jurnalbumi.com/knol/hutan-hujan-tropis/>)
- \_\_\_\_\_. *Memperkenalkan Jenis Primata Baru Khas Sumatra Pongo Tapanuliensis*. Diakses 17 Oktober 2019 di URL : (<https://www.batangtoru.org/orangutan/>)